

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Konsep Dasar**

Ide konsep yang diterapkan pada bangunan pusat studi pasar Kramat Jati di kecamatan Kramat Jati adalah *attraction for market*. Konsep ini berasal dari Tema atraktif dengan prinsip daya tarik pasar yang akan ditekankan pada bentuk massa bangunan dan tata ruang luar. Konsep ini diterapkan untuk mengarahkan perancangan bangunan bagaimana pusat studi tidak membosankan dan memiliki sifat rekreasi. Sehingga pusat studi ini mempunyai tuntutan dalam ketertarikan yang tinggi untuk dilihat yang kemudian dikunjungi.

Implementasi konsep *attraction for market*. ini adalah sebuah pusat studi yang bentuk penyajiannya adalah pada area publik space agar pengunjung dapat menikmati kunjungannya dengan tidak merasa bosan terhadap koleksi dan media informasi yang sudah ada sebelumnya.

#### **5.2 Konsep Tata Ruang Luar**

Berikut ini merupakan konsep zoning dan tata ruang luar. Zoning berdasarkan zona ini, zona penyangga dan zona pelayanan. Tata ruang luar diimplementasikan untuk zonasi dan sirkulasi. Beberapa area seperti Zona service dan Zona area kering diletakkan pada awal jalur masuk. Untuk Zona area basah diletakkan di utara site atau paling belakang. Area ini pada kawasan pusat studi pasar kramat jati dijadikan Selain Zonasi, bentuk sirkulasi juga mengikuti pada model U.



**Gambar 5. 1** Konsep tata ruang luar  
**Sumber :** Analisis Pribadi

Keterangan :

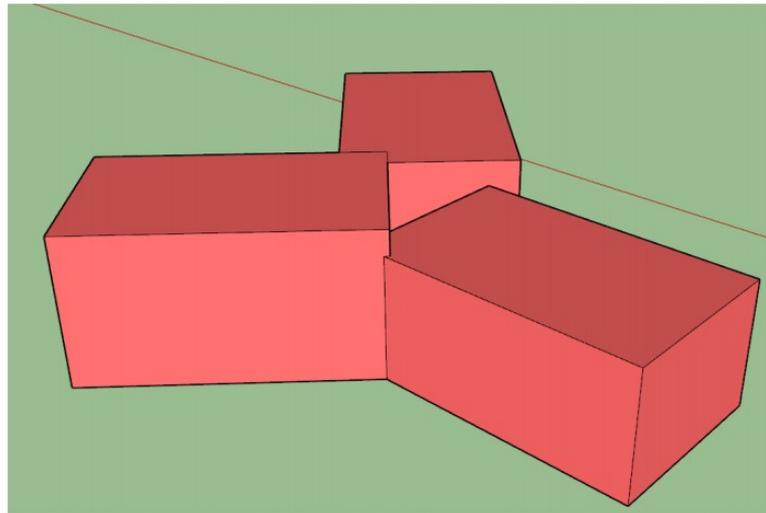
1. Bangunan pasar area kering
2. Bangunan pasar area basah
3. Area parkir dan ruang terbuka hijau
4. Area sampah
5. Area publik space

### 5.3 Konsep Tata Ruang Dalam



**Gambar 5. 2** Konsep tata ruang dalam area basah  
**Sumber :** Analisis Pribadi





**Gambar 5. 5** Konsep Gubahan Massa area kering

**Sumber :** Analisis Pribadi

## **5.5 KESIMPULAN**

Perancangan berfokus pada konsep pasar tradisional yang diajukan , yaitu pasar tradisional sebagai ruang publik untuk menunjang keberlanjutan pasar . Perancangan dilakukan dengan menggunakan pendekatan akses dan ruang sirkulasi yang tercermin pada hasil desain skematik . Perancangan berfokus pada isu -isu yang berkaitan dengan kondisi akses bangunan yang belum mengkoneksi aktivitas Pasar dan belum teridentifikasi dengan jelas , kondisi ruang sirkulasi Pasar yang belum memiliki kualitas fisik dan konektivitas yang baik , penataan ruang Pasar yang belum baik karena sulit dijangkau , serta Pasar yang belum menjadi ruang publik bagi masyarakat setempat yang menyebabkan kurangnya partisipasi masyarakat setempat dalam fungsi bangunan pasar rakyat .

Program ruang Pasar bertujuan untuk mengaktifkan ruang Pasar yang pada berfokus pada menjadikan pasar sebagai ruang publik . Pasar memiliki potensi untuk menjadi ruang yang aktif yang dapat beroperasi hingga 24 jam , maka penulis melakukan studi terhadap fungsi -fungsi yang dapat ditambahkan ke dalam tapak untuk mengaktifkan Pasar pada waktu -waktu tertentu . Dikarenakan

program ruang utama yang merupakan fungsi pasar dan program ruang tambahan yang merupakan fungsi komersial dan komunal dapat saling membangun . Akses bangunan dapat membawa aktivitas ke dalam tapak serta memperkuat identitas tempat , sedangkan ruang sirkulasi dapat mengaktifkan fungsi -fungsi utama serta menjadi orientasi pengguna ruang . Perancangan Pasar mendukung terjadinya aktivitas public dan sosial dengan tetap mempertahankan Pasar sabagi fungsi utama .

#### **5.5.1 SARAN**

Pasar Tradisional merupakan ruang yang kompleks dengan beragam latar dan faktor yang memengaruhi terciptanya keberlanjutan , jika ada waktu yang lebih maka disarankan untuk meneliti seluruh faktor agar dapat mendapat pemahaman secara lebih utuh . Pasar Kramat Jati sebagai ruang publik kawasan Kramat Jati yang memiliki kaitan erat dengan warga setempat . Hasil yang ditemukan diharapkan dapat menjadi dasar dalam perancangan wilayah dalam merehabilitasi kawasan pasar Tradisional dengan konsep berkelanjutan .

## DAFTAR PUSTAKA

<http://arsibook.blogspot.com/2016/11/arsitektur-perilaku.html>

<https://machalulardianto.wordpress.com/2014/03/19/definisi-arsitektur-berwawasan-perilaku/>

<http://arsibook.blogspot.com/2016/11/arsitektur-perilaku.html>

No.112, P. P. (2007). Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisionnal, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern. Jakarta: Presiden Republik Indonesia

Sommer, Robert, and Barbara B. Sommer. 1980. A Pratical Guide to Behavioral Research. Oxford: Oxford University Press.

Laurens, J. M. (2004). Arsitektur dan Perilaku Manusia.

Surasetja, Irawan. 2007. Fungsi, ruang, bentuk dan ekspresi dalam arsitektur